

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari ($>$) t tabel yang artinya menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu hasil tersebut dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian yaitu terdapat pengaruh signifikan antara terpaan konten TikTok *a day in my life @bellzky16* terhadap perilaku imitasi remaja. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil bahwa Terpaan konten TikTok *a day in my life* memiliki pengaruh sebesar 25,8% terhadap perilaku imitasi remaja dan 74,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang ada di luar penelitian ini.

Kemudian melalui penelitian ini terlihat bahwa teori belajar sosial masih cukup relevan dengan situasi saat ini dimana media sosial turut terlibat dalam keseharian masyarakat yang secara tidak langsung masyarakat dapat melakukan proses pembelajaran melalui media sosial dan memungkinkan untuk meniru hal – hal yang ada di media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Terpaan Konten TikTok *a day in my life @bellzky16* terhadap perilaku imitasi remaja”, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran Praktis

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan konten TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. Oleh karena itu, disarankan bagi Bella Tobing selaku konten kreator dan konten kreator lainnya untuk terus membuat konten yang berkualitas dan tidak hanya mementingkan jumlah “*viewers*” saja, melainkan juga memikirka dampaknya kepada khalayak media sosial karena mengingat melalui penelitian dibuktikan bahwa proses pembelajaran dapat terjadi melalui tayangan konten yang ada di media sosial. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi nilai kualitas dari sebuah konten maka akan semakin baik untuk

dikonsumsi oleh khalayak media sosial. Selain itu, khalayak juga harus pintar memilih konten yang akan dikonsumsi, jangan sampai konten yang dikonsumsi tersebut berdampak buruk bagi khalayak media sosial khususnya remaja.

5.2.2 Saran Teoritis

Dalam prosesnya, terpaan konten mampu untuk mempengaruhi perilaku khalayak media sosial. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian konsep terpaan media yang dicetuskan oleh Frank Biocca mampu untuk menggambarkan kondisi terpaan media yang dialami oleh khalayak seperti motif penggunaan media frekuensi menggunakan media, keterlibatan dalam bermedia dan tingkat kesengajaan khalayak dalam bermedia yang mempermudah peneliti untuk mengukur perilaku khalayak dalam bermedia.

Tetapi hasil penelitian menyatakan terdapat 74,2% pengaruh yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dengan kata lain terpaan konten bukanlah satu-satunya pengaruh dari adanya perilaku imitasi, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat meneliti terpaan konten dengan menggunakan dimensi dari teori lain sehingga dapat mengetahui faktor lain yang mempengaruhi perilaku imitasi dan hasil penelitian dapat memiliki sudut pandang yang berbeda serta hasilnya akan lebih lengkap dan beragam.